



Masalah Kesehatan Masyarakat pada Kebencanaan



Dok. Madelina: Reruntuhan kantor gubernur akibat gempa bumi Sulawesi Barat, Januari 2021



Dok. Madelina: Situasi pos pengungsian Desa Botteng Utara, Kecamatan Botteng Kab.mamuju pada gempa bumi Sulawesi Barat, Januari 2021



Sebuah kejadian tidak akan menjadi bencana jika tidak berdampak pada populasi manusia

Outline presentasi

Update penanganan bencana alam disituasi bencana non alam/pandemic di gempa Sulbar 2021

1. Public health problem in disaster
2. Public health emergency and public health in emergency
3. Public health disaster management



1 Public Health Problem in Disaster





public health workers have to try to make sure



Jakarta, IDN Times - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat setidaknya 3.092 bencana alam terjadi sepanjang 2021. Rangkaian bencana tersebut didominasi kejadian hidrometeorologi basah seperti banjir, cuaca ekstrem, dan tanah longsor, yang diperparah adanya fenomena La Nina.

Bencana yang paling sering terjadi yaitu banjir dengan 1.298 kejadian, disusul cuaca ekstrem 804, tanah longsor 632, kebakaran hutan dan lahan 265, gelombang pasang dan abrasi 45, gempa bumi 32, kekeringan 15, dan erupsi gunung api 1.

Dari sejumlah bencana tersebut, tercatat warga menderita dan mengungsi 8.426.609 jiwa, luka-luka 14.116 orang, meninggal dunia 665 orang, dan hilang 95 orang. Sedangkan, dampak kerusakan tercatat rumah 142.179 unit, fasilitas umum 3.704, kantor 509 unit, dan jembatan 438. Rincian kerusakan rumah yaitu rumah rusak berat 19.163 unit, rusak sedang 25.369, dan rusak ringan 97.647.

Kerusakan fungsi / Functional deficit

INFOGRAFIS DATA BENCANA

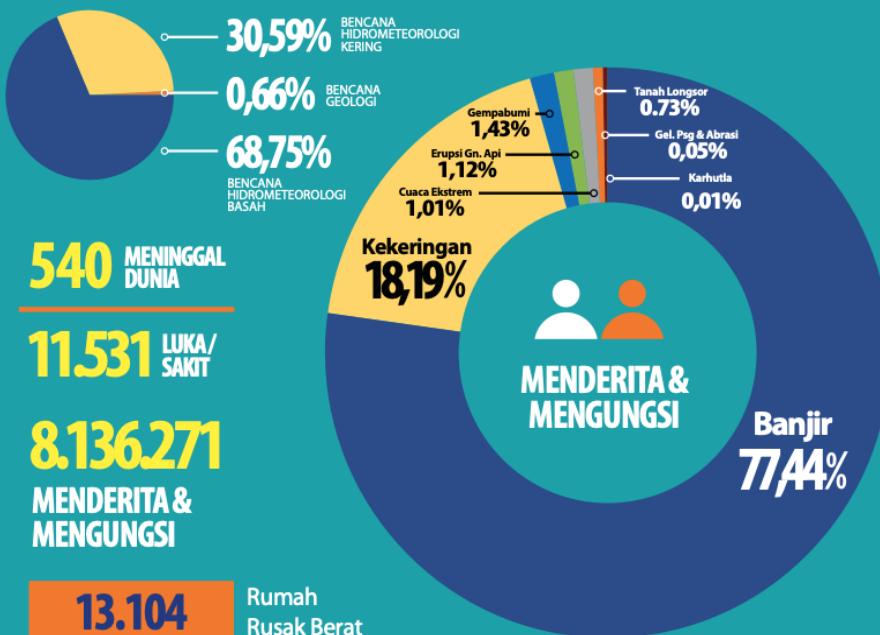
2024

Rincian kejadian bencana tersebut terdiri dari banjir (1.420), kebakaran hutan dan lahan (973), cuaca ekstrem (733), tanah longsor (207), kekeringan (89), gelombang pasang dan abrasi (27), gempabumi (15) dan letusan gunungapi (8). Sekitar 99,34% adalah bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang dipengaruhi oleh cuaca dan aliran permukaan.

DATA BENCANA 2024

3.472

PERSENTE
DATA BENCANA
2024



DATA KORBAN BENCANA

2024

540 MENINGGAL
DUNIA

11.531 LUKA/
SAKIT



8.136.271
MENDERITA &
MENGUNGI

TOTAL
RUMAH
RUSAK



13.104

Rumah
Rusak Berat

15.295

Rumah
Rusak Sedang

51.905

Rumah
Rusak Ringan

MENDERITA &
MENGUNGI

Banjir
77,44%

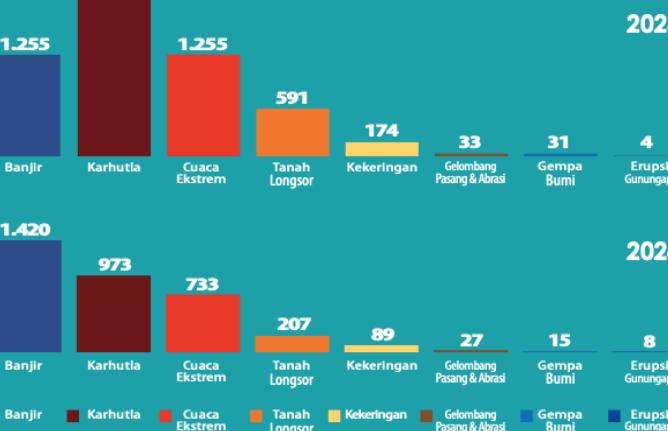


1.238.108

Rumah
Terendam

KEJADIAN BENCANA 2024

Kejadian bencana Tahun 2024 mengalami penurunan dibanding Tahun 2023 di semua kejadian bencana. Berikut perbandingan kejadian bencana Tahun 2023 dengan Tahun 2024:



2023

2024



BENCANA INDONESIA 2024



BNPB

DAMPAK KERUSAKAN AKIBAT BENCANA ALAM TAHUN 2024

RUMAH RUSAK - TOTAL: 80.304
RUMAH RUSAK BERAT
13.104
RUMAH RUSAK SEDANG
15.295
RUMAH RUSAK RINGAN
51.905
FASILITAS RUSAK - TOTAL: 1.109
SATUAN PENDIDIKAN
612
RUMAH IBADAT
415
FASILITAS PELAYANAN KESIHATAN
82
KANTOR & JEMBATAN RUSAK - TOTAL: 534
KANTOR RUSAK
89
JEMBATAN RUSAK
445

DAMPAK BENCANA ALAM 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2024

MENINGGAL DUNIA	540
HILANG	63
LUKA - LUKA/SAKIT	11.531
MENDERITA & MENGUNGI	8.136.271

TOTAL BENCANA TAHUN 2024

Update 31 Desember 2024

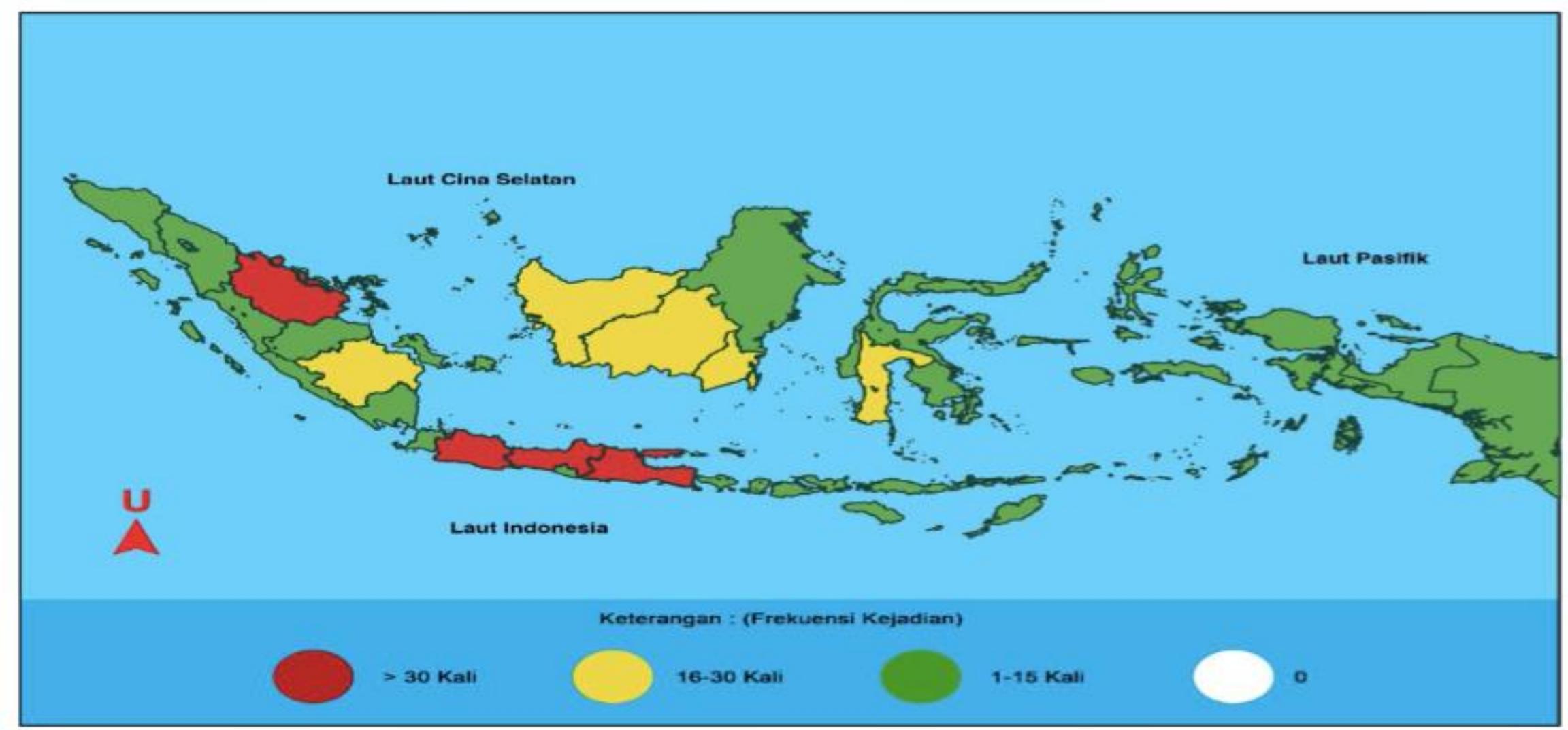
3.472

JUMLAH KEJADIAN PER-JENIS BENCANA TAHUN 2024

BENCANA ALAM	
GEMPA BUMI	15
ERUPSI GUNUNGAPI	8
BANJIR	1.420
KARHUTLA	973
CUACA EKSTREM	733
TANAH LONGSOR	207
KEKERINGAN	89
GELOMBANG PASANG & ABRASI	27

No : 7/U296/099/Ben-Indonesia/BNPB/31/2024

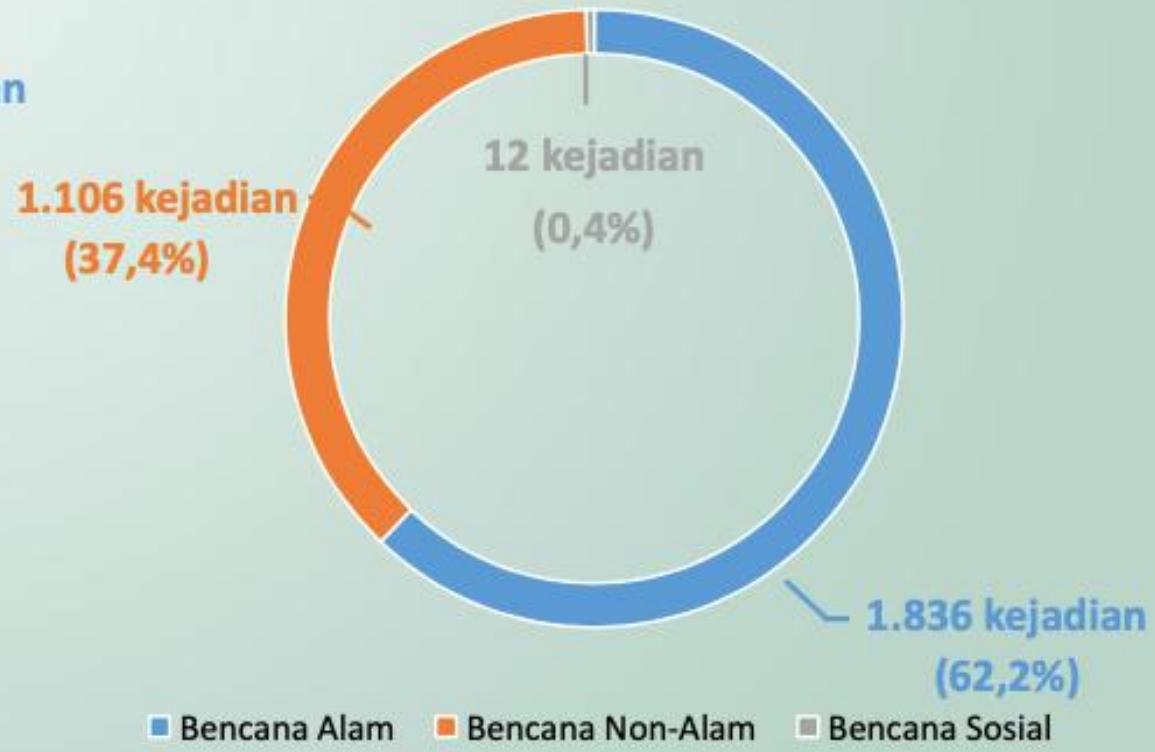
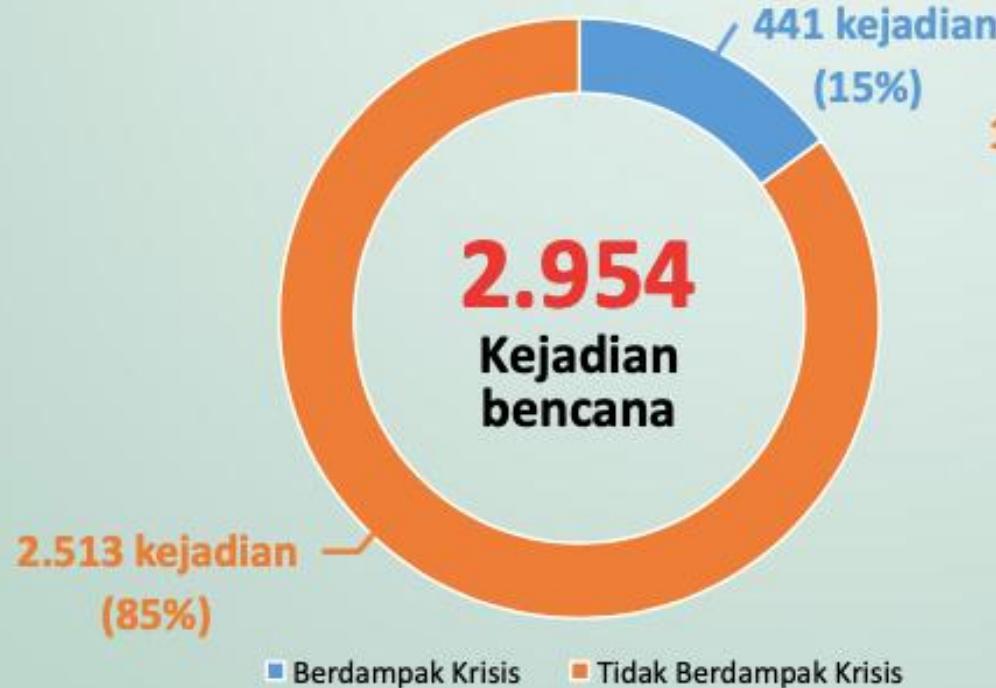
FREKUENSI KEJADIAN KRISIS KESEHATAN TAHUN 2019



Sumber: Paparan Kepala Pusat Krisis Kesehatan, Kemkes pada Outlook Bencana Kesehatan tahun 2020

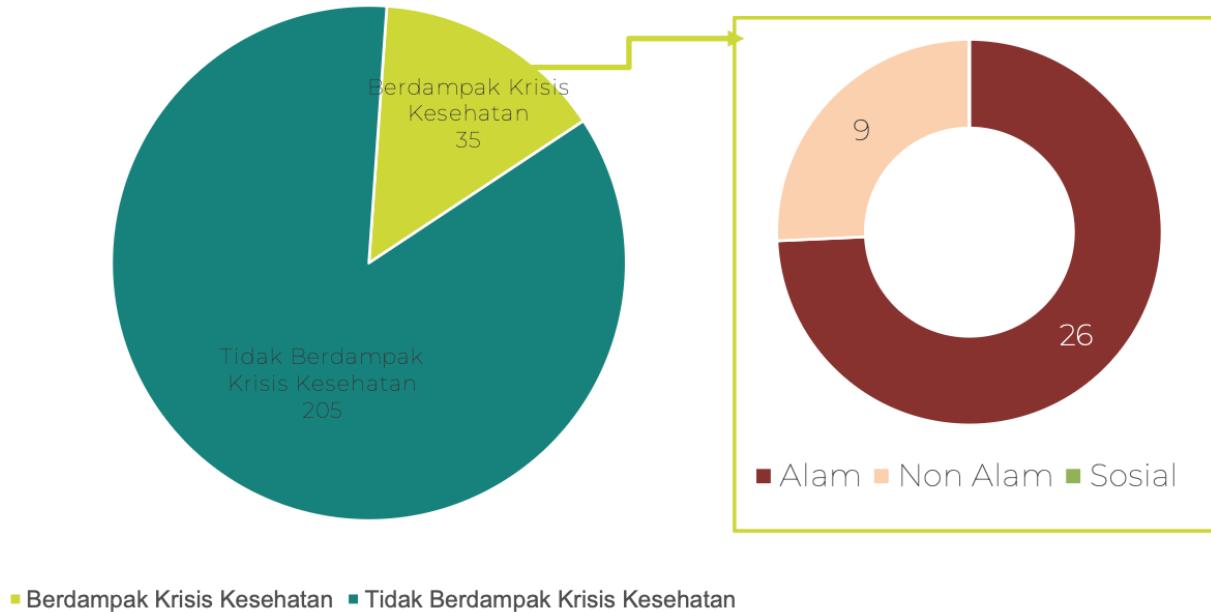
KEJADIAN BENCANA TAHUN 2019

Pantauan Kejadian Krisis Kesehatan Tahun
2019



Sumber: Paparan Kepala Pusat Krisis Kesehatan, Kemkes pada Outlook Bencana Kesehatan tahun 2020

Kejadian Krisis Kesehatan Bulan Oktober 2024

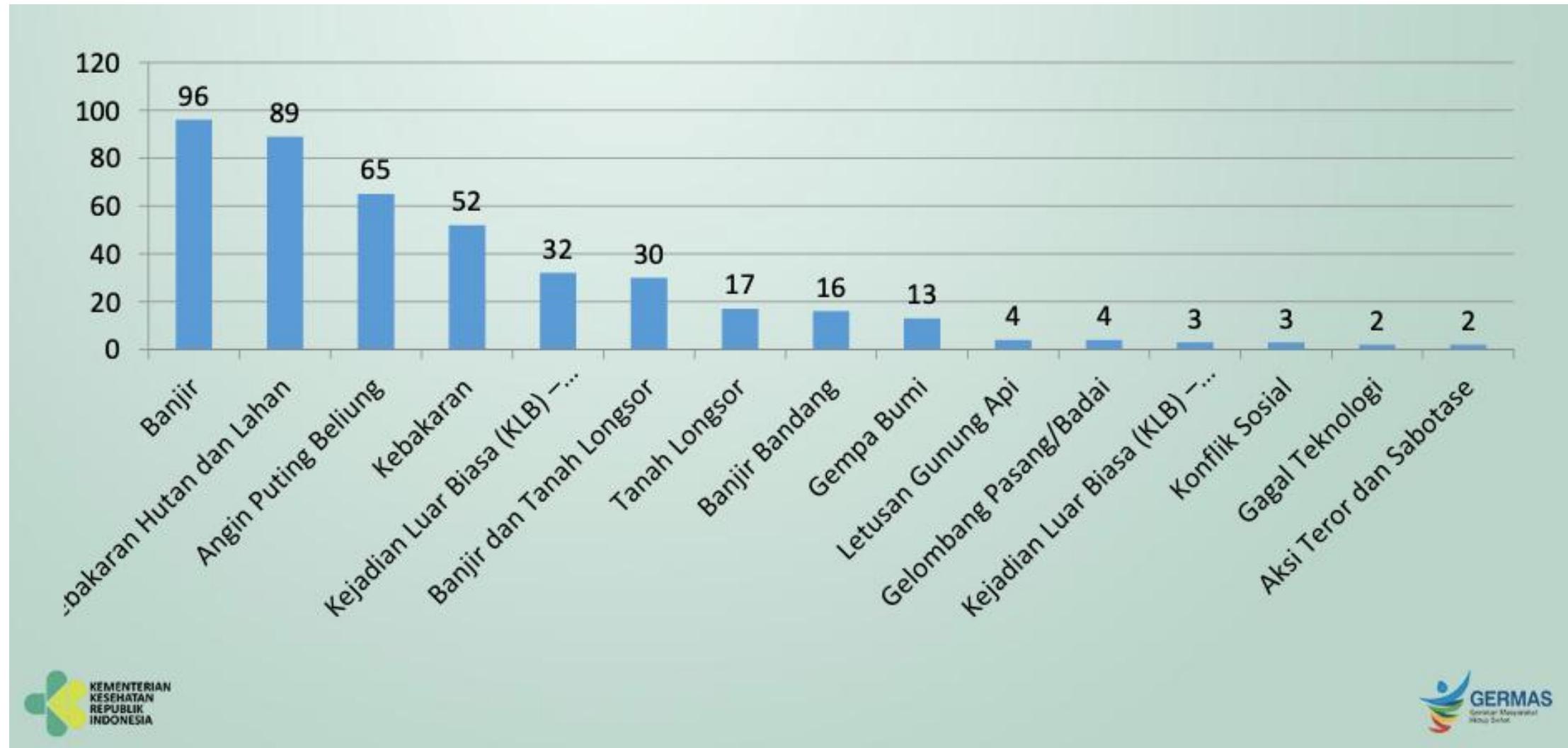


Rincian Dampak 35 Kejadian Krisis Kesehatan

- ✓ Penduduk Terdampak : 120.078 Orang
- ✓ Luka Ringan/Rawat Jalan : 650 Orang
- ✓ Luka Berat/Rawat Inap : 73 Orang
- ✓ Meninggal : 18 Orang
- ✓ Pengungsian : 6.514 Orang
- ✓ RS/Puskesmas Rusak : 0 Unit

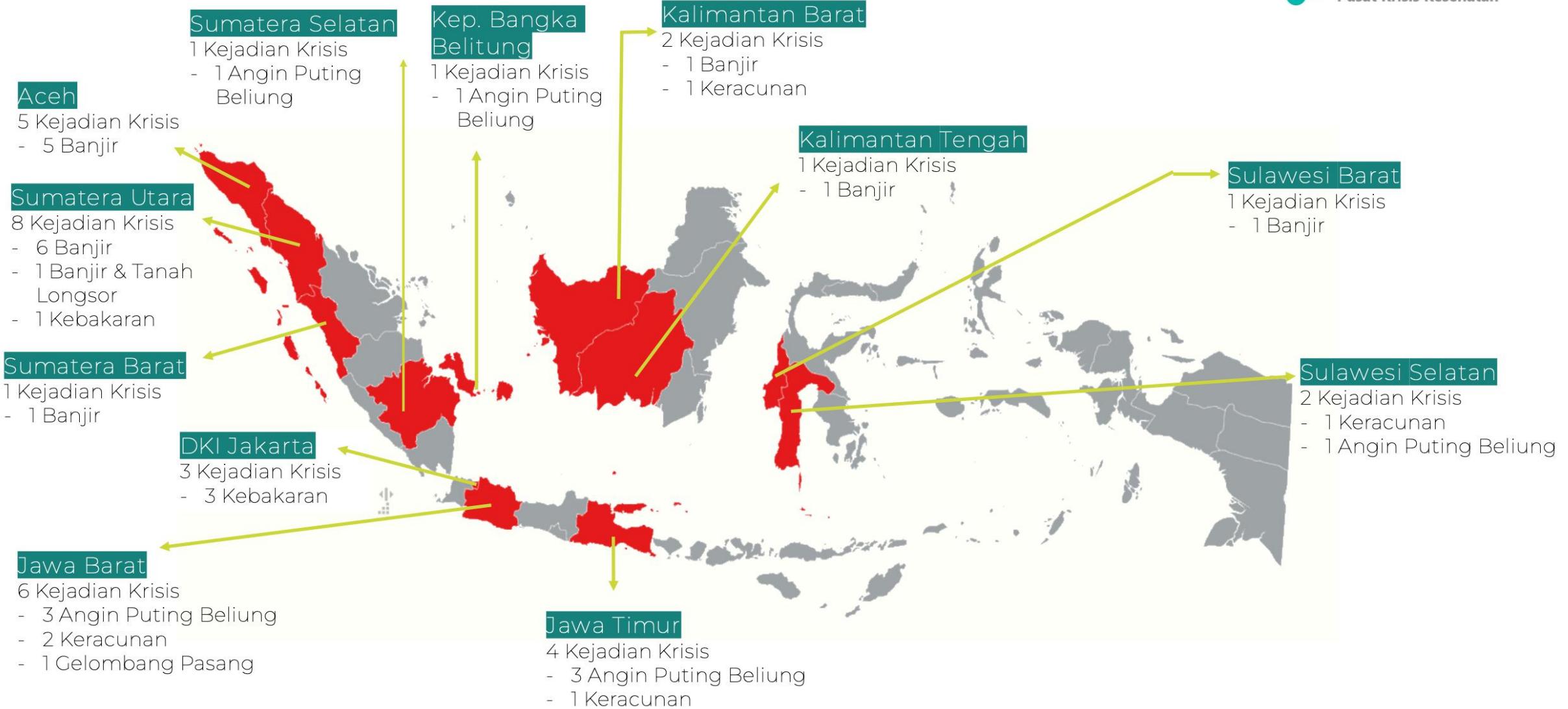
- Dari 240 kejadian yang dipantau, terdapat 35 kejadian yang menyebabkan krisis kesehatan, tersebar di 12 provinsi
- Selama bulan Oktober 2024, terdapat 35 kejadian krisis kesehatan dengan 26 kejadian atau 74,2% kategori alam dan 9 kejadian atau 25,8% kategori non alam.
- Banjir menjadi kejadian terbanyak yang mengakibatkan krisis kesehatan dengan 15 kejadian (42,8%) dari total 35 kejadian berdampak krisis kesehatan selama bulan Oktober 2024.
- Tingginya penduduk terdampak dan korban jiwa maupun korban luka dikarenakan banyaknya krisis kesehatan bereskalasi cukup besar pada bulan Oktober tahun 2024 seperti Banjir di Kab. Murung Raya, Kab. Aceh Singkil, dan Kab. Aceh Selatan

Bencana yang menyebabkan krisis kesehatan



Sumber: Paparan Kepala Pusat Krisis Kesehatan, Kemkes pada Outlook Bencana Kesehatan tahun 2020

Kejadian Krisis Kesehatan Bulan Oktober 2024





Penanganan bencana
alam di tengah bencana
non alam/Pandemi
Covid-19

Dampak bencana pada kesehatan masyarakat



Dampak Langsung pada kesehatan masyarakat

Cth: trauma fisik, kematian, luka, morbidity, mortality



Dampak Langsung pada Sistem Layanan Kesehatan

Cth: kerusakan fasilitas kesehatan, non structural; laboratorium, nakes



Dampak Tidak Langsung pada Kesehatan Masyarakat

Cth: inadequate imunisasi, penyakit kronik, penyakit program terganggu



Dampak Tidak Langsung pada Sistem Layanan Kesehatan

Cth: akses jalan terputus, listrik mati, air tidak mengalir

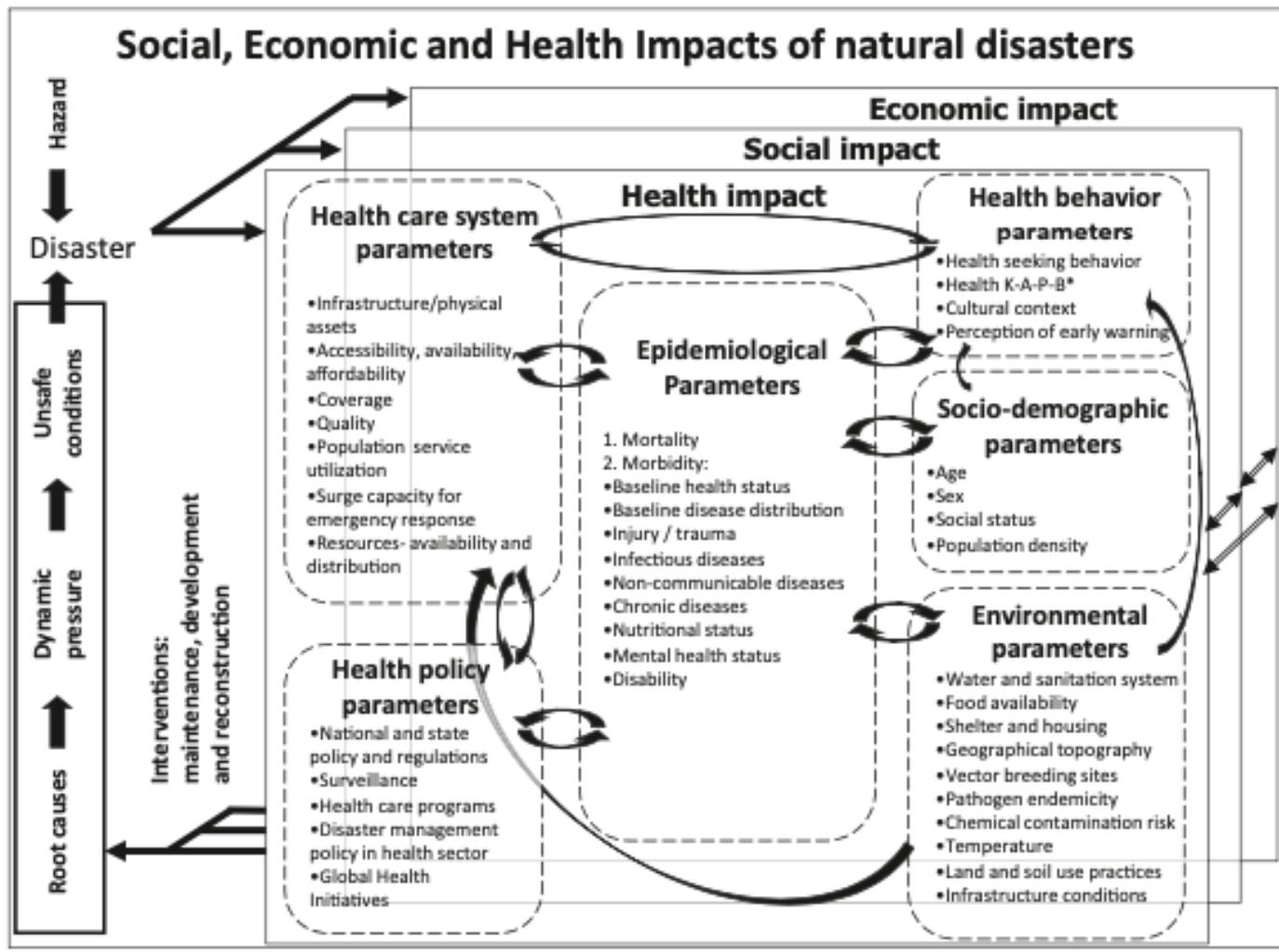


Fig. 1. Health and health systems impacts of natural disasters (Modified from [3,4]).

Tiba-tiba terjadi kepadatan penduduk (**pengungsian**)

Perpindahan penduduk cepat (membawa penyakit)

Kerusakan dan pencemaran layanan sanitasi dan penyediaan air

Terganggunya layanan kesehatan

Perubahan ekologi yang mendukung perkembangan vector

Risiko penyakit menular sebanding dengan proporsi antara kepadatan populasi dan tempat pengungsian



Dok. AHS UGM: Pengungsian Desa Lolu, Sigi (kiri) dan situasi pasca gempa dan likuifaksi di Petobo (kanan)



2

Public Health Emergency & Public Health in Emergency



Penanganan Bencana

Medis

Public Health

PUBLIC HEALTH *in* EMERGENCY

Cth.

- ISPA saat gunung Meletus
- Masalah kesehatan lingkungan saat bencana
- Gizi buruk saat pandemic covid-19

PUBLIC HEALTH EMERGENCY

Cth.

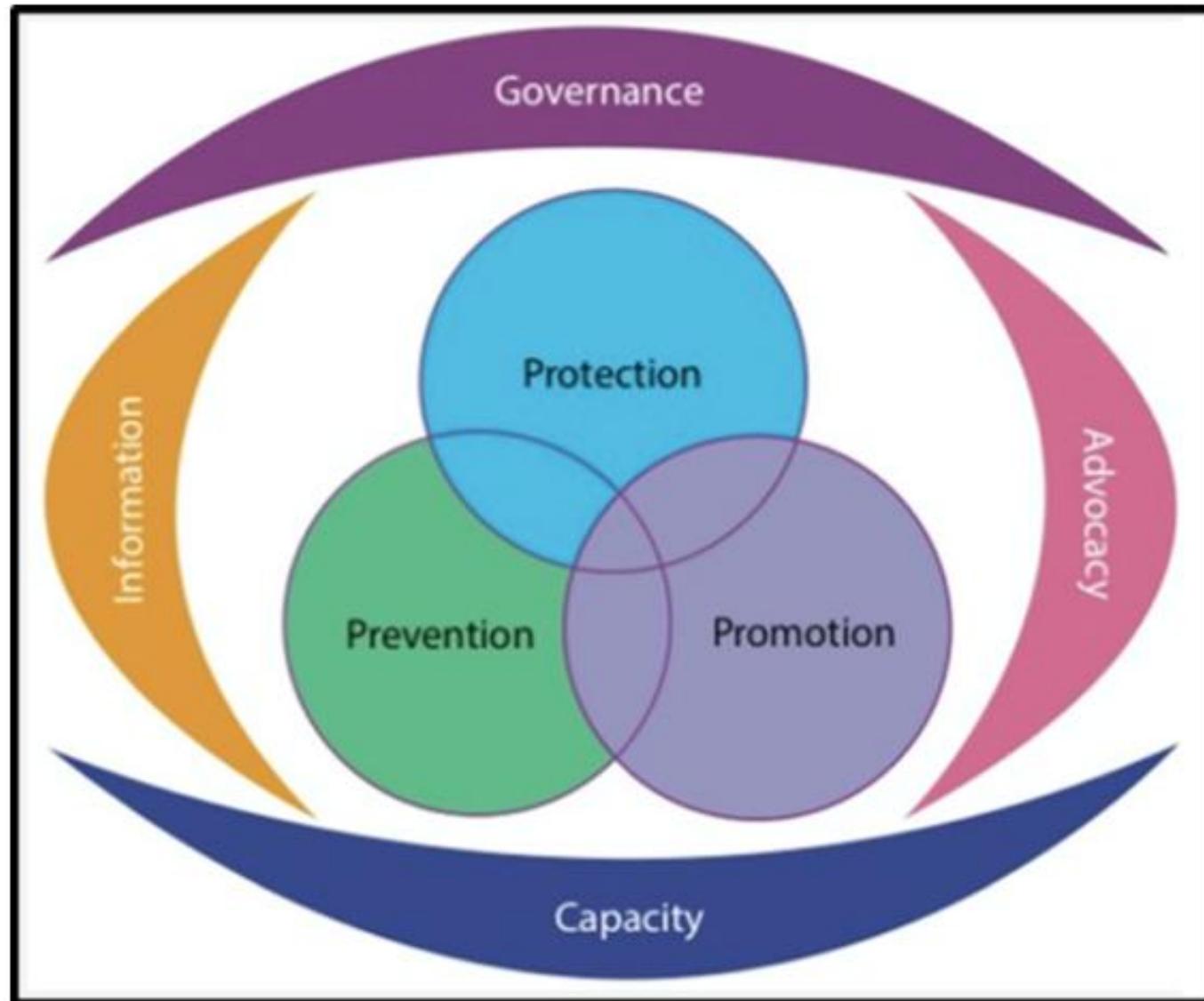
- Ebola
- Campak
- Virus Covid-19

Crosswalk Health-Public Health in Disaster

Kegiatan	Health	Public Health
Diagnosis masalah	Penyakit	Deficit of Social Function
Tindak lanjut	Follow up pasien	Surveillance
Pasien	Individu	Masyarakat
Pelaksana	Nakes teknis	Nakes manajemen
Sasaran	Penyakit	Sistem Kesehatan
Kerjasama	Konsultasi	Networking / sistem
Beaya	Tarif	RAB
Produk	Pelayanan individu	Program Masyarakat
Pemeriksaan awal	Pemeriksaan pasien	Survey
Tim	Medical Team	Management Team
Ruang lingkup kerja	Hospital Disaster Plan	Regional (Puskesmas/Dinkes) DP

Sumber: Materi kuliah 1 mengenai kerangka pikir manajemen bencana kesehatan; Dr Hendro Wartatmo

Core of Public Health in Disaster



Sumber: Global charter for the Public's Health

3 Public Health Disaster Management



Tujuan Public Health dalam penanggulangan Bencana

Prinsip: Manajemen bencana sektor kesehatan adalah menjaga sistem kesehatan tetap berjalan normal meski terjadi bencana atau krisis kesehatan (pra – saat – pasca). Serta, menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Aturan Pedoman Pelaksanaan Layanan Kesehatan di Seluruh Siklus Bencana

- Sistem Kesehatan Nasional (Perpres No 72 Tahun 2012 tentang SKN)
- Penerapan SPM (Permendagri No.100 Tahun 2018)
- SPM Kesehatan (Permenkes No.4 Tahun 2019)
- Penanggulangan Krisis Kesehatan (Permenkes 75 tahun 2019)

Situasi Normal/ Pra Bencana & Pasca Bencana

Situasi Tidak Normal/ Bencana alam, non alam, pandemi



Pilar Sistem Kesehatan Nasional

Sistem kesehatan djalankan sesuai program, tetapi berwawasan manajemen risiko bencana. Sudah ada perencanaan:

- 1. Hospital Disaster Plan
- 2. DINKES Disaster Plan
- 3. Rencana Kontijensi kesehatan
- 4. PUSKESMAS Disaster Plan
- 5. Family Disaster Plan

Sistem kesehatan djalankan sesuai dengan perencanaan situasi normal sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan situasi bencana.

AKSES

CAKUPAN KESEHATAN

KUALITAS & KEAMANAN

Menurunkan kematian dan menjaga, meningkatkan kesehatan masyarakat

- 1. Upaya kesehatan
- 2. Penelitian dan pengembangan kesehatan
- 3. Pembiayaan kesehatan
- 4. Sumber daya manusia kesehatan**
- 5. Persediaan Farmasi, alat kesehatan dan makanan
- 6. Manajemen, informasi dan regulasi kesehatan
- 7. Pemberdayaan masyarakat

- Wilayah/ pos kerja : mengumpulkan dan menganalisis data kesehatan masyarakat



Dok. AHS UGM: rapat dan analisis data kes-mas di Pos KlasterKesehatan Provinsi Sul-teng

- Peralatan Kerja : ATK, laptop untuk manajemen

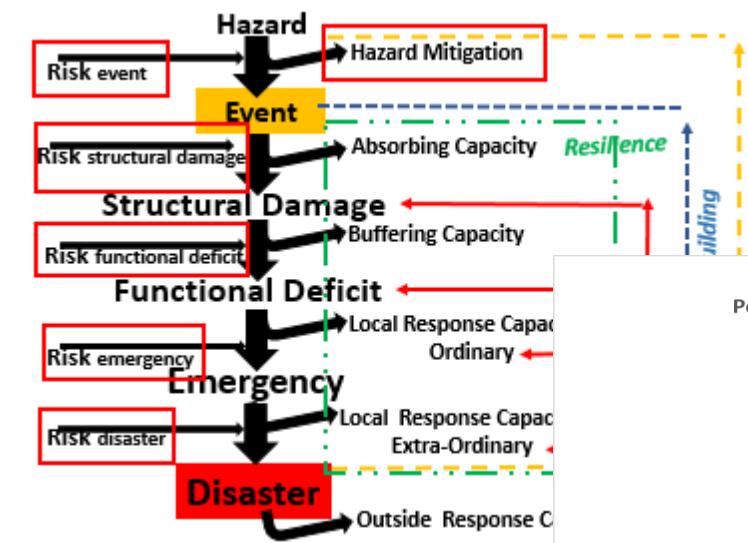
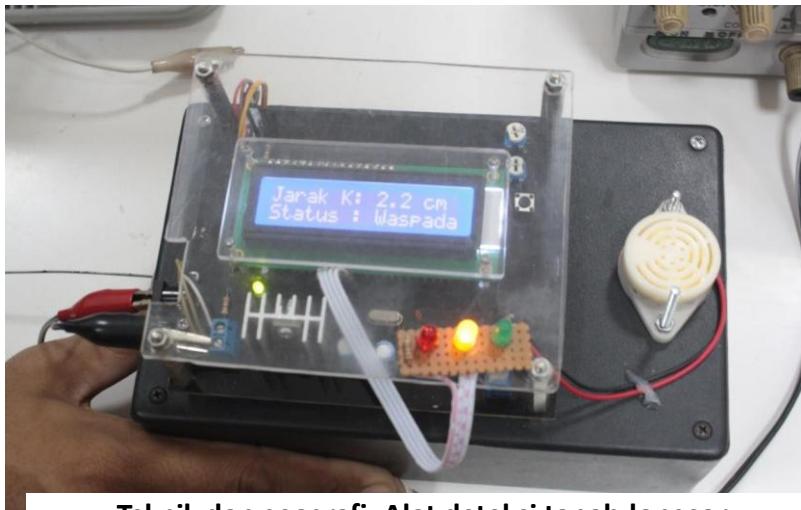


Medis kit

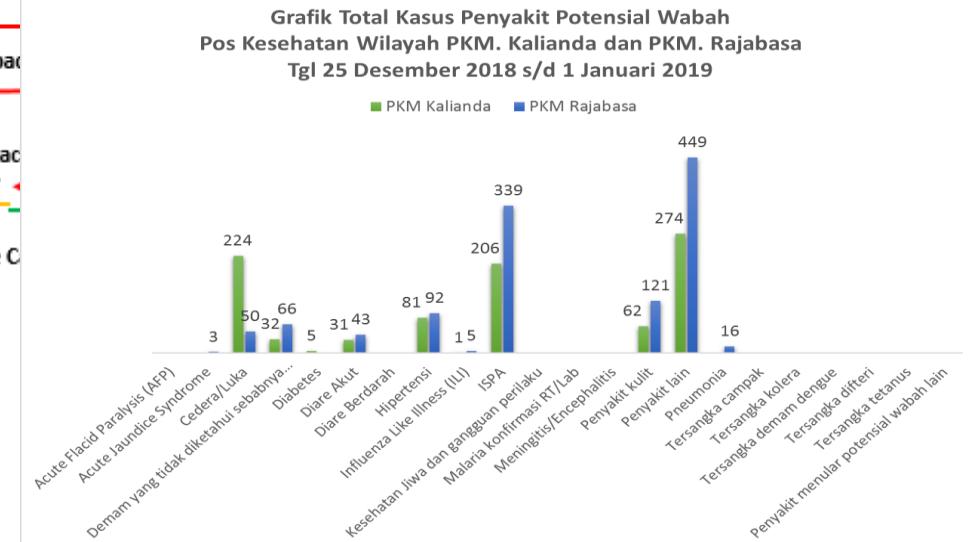


Management kit

- Hasil kerja : sistem pengurangan risiko, rekomendasi kebijakan, sistem peringatan penyakit (surveilans)



Kesehatan : Sistem pengurangan risiko





Waktu datang/ bekerja : pada setiap siklus bencana, pada saat respon juga!



Dok. AHS UGM: Tim I ke Palu

Role of Public Health in Disaster

Mengontrol dan mencegah situasi epidemi

Melakukan penilaian kebutuhan untuk menentukan status kesehatan masyarakat seperti

air, sanitasi, pengubatan, dan obat

Melakukan penilaian cepat

Melakukan surveilans : sumber air, kematian, kesakitan, vector penyakit, gizi (ketersedian, akses, pola konsumsi)

Imunisasi, ini berkaitan dengan pemantauan surveilans penyakit menular

Mempersiapkan kebutuhan promosi kesehatan (mengajarkan penggunaan air secukupnya, memakan makanan, dll)

Melakukan kontrol lingkungan

Memonitor rate (kematian kesakitan penyakit dll)

Investigate rumors

Dst yang terkait dengan sistem kesehatan

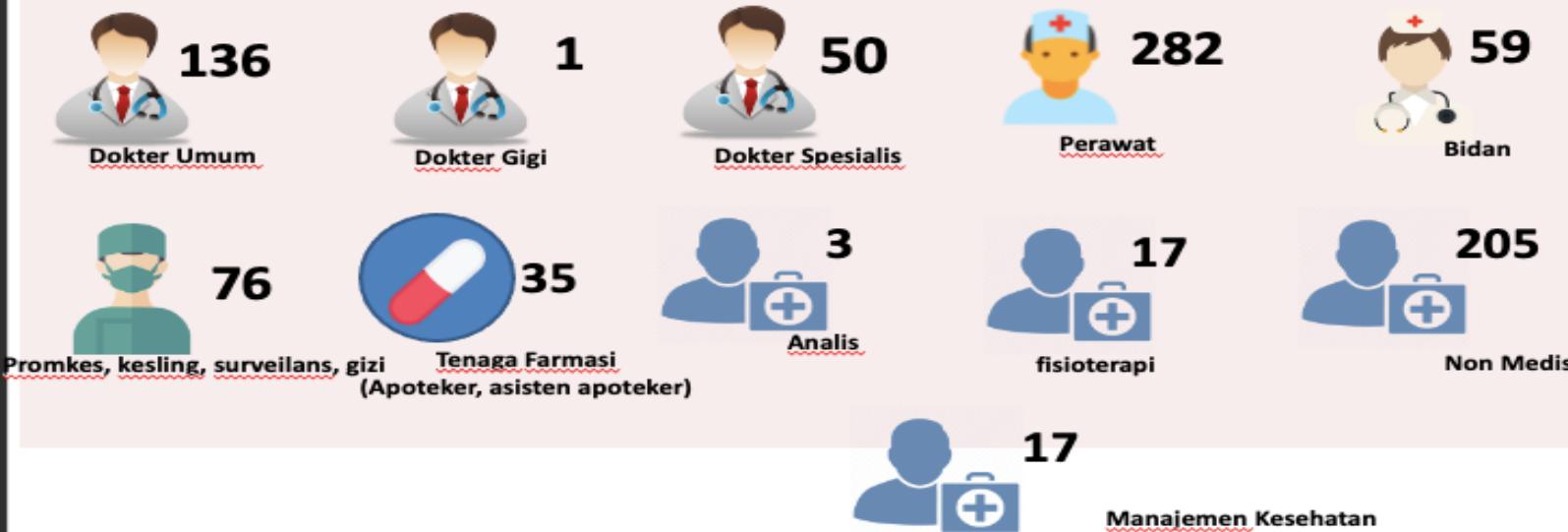
Contoh laporan harian klaster kesehatan Kabupaten Mamuju pada gempa Sulbar 2021

KEGIATAN SUB KLASTER PELAYANAN KESEHATAN (update tgl 03 Februari 2021)

TOTAL TENAGA RELAWAN KESEHATAN

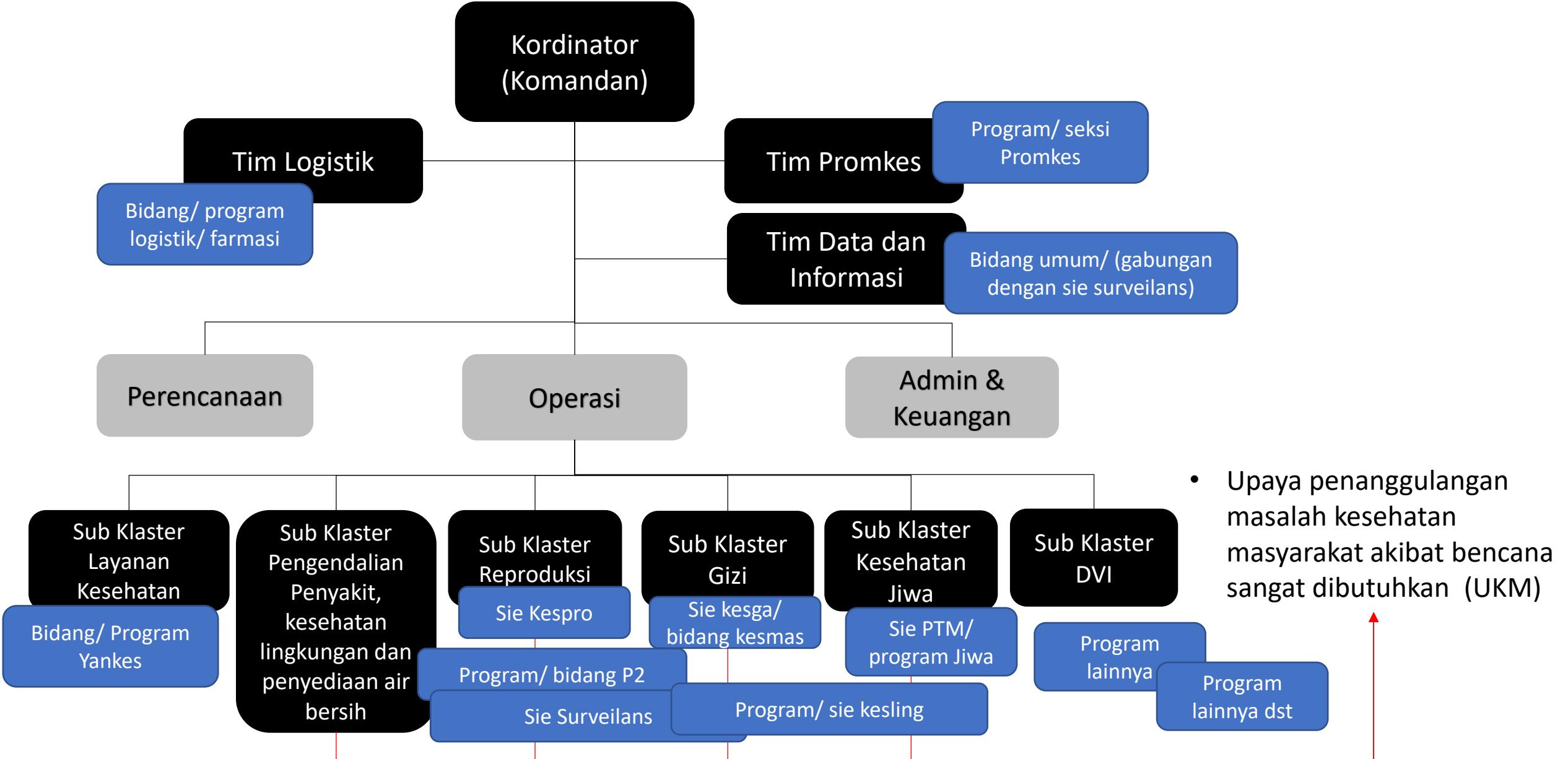
*terhitung sejak tanggal 15 Januari 2021

131 Tim dengan 881 Personil



- Relawan kesehatan masyarakat dibutuhkan sejak masa tanggap darurat.
- Dalam situasi bencana kedepannya, membutuhkan lebih banyak dengan program yang jelas dan bisa berkoordinasi kolaborasi dengan klaster kesehatan daerah terdampak.

Struktur (Klaster Kesehatan) Disaster Health Management Team (DHMT) yang menerapkan sistem komando



Kembali ke minat kita/ keilmuan/
bidang kerja masing-masing!

- Kesling, sanitasi
- AKK
- **Epidemiologi**
- Kespro
- Gizi kesehatan
- K3
- Promosi kesehatan
- Biostatistik



PREVENTION



Health care is vital to all of
us some of the time, but
public health is vital to all
of us all of the time

C Everett Koop

Pengalaman keterlibatan dalam penanggulangan bencana:

- Tim logistik, data, dan informasi untuk Banjir Jakarta tahun 2013
- Tim logistik, data, dan informasi untuk Longsor Banjarnegara tahun 2014
- Tim manajemen untuk Gempa Pidie Jaya tahun 2016
- Tim logistik, data, dan informasi untuk Banji Bandang Bima tahun 2016
- Tim data dan informasi untuk KLB Asmat tahun 2017
- Tim manajemen klaster kesehatan Gempa Lombok tahun 2018
- Tim manajemen klaster kesehatan Gempa, Tsunami, dan Likuifaksi Sulawesi Tengah tahun 2018
- Tim manajemen klaster kesehatan Tsunami Lampung Selatan tahun 2018
- Ketua tim komposit medis gabungan PKMK FK-KMK UGM, Caritas Germany, dan Sulteng pada Gempa Bumi Sulawesi Barat 2021. Tim manajemen klaster kesehatan Kabupaten Mamuju



Pelatihan perencanaan penanggulangan bencana sektor kesehatan

- | | |
|------|---|
| 2020 | - Workshop series Aktivasi HDP berbasis ICS dalam menghadapi pandemic covid-19, April- Juni. |
| 2019 | - Bimbingan Teknis Dinkes Disaster Plan, Februari 2019. Lampung.
- Bimbingan Teknis Hospital Disaster Plan RSUD Abdul Moeluk, April 2019, Lampung
- Bimbingan Teknis Hospital Disaster Plan, April 2019, Palu, Sulawesi Tengah
- Bimbingan Teknis Dinkes Disaster dan Kontijensi Plan, Mei 2019. Palu, Sulawesi Tengah.
- Bimbingan Teknis Hospital Disaster Plan oleh Dinkes DIY, Juni 2019. DIY. |
| 2018 | - Bimbingan Teknis Hospital Disaster Plan, Januari 2018. Yogyakarta.
- Bimbingan Teknis Hospital Disaster Plan, April 2018. Yogyakarta |
| 2017 | - Workshop Hospital Disaster Plan, February, Semarang
- Workshop Hospital Disaster Plan, September, Yogyakarta
- Workshop Hospital Disaster Plan, September, Semarang
- Workshop District Health Disaster Plan/ Dinkes Disaster Plan, Oktober, Yogyakarta
- Pelatihan Penajaman Kemampuan Kolaborasi antarprofesi Kesehatan dalam Menghadapi Masalah Kesehatan Masyarakat pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer oleh Fakultas Kedokteran, UGM.
- Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis Penanggulangan Bencana oleh PKMK FK-KMK UGM.
- Workshop Primary Health Care Disaster Plan, November, Yogyakarta |

